

HUBUNGAN PERILAKU, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN DENGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ANDAI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023

Norkhaliza¹, Khairul Anam², Ridha Hayati³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIM19070336

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN1110046401

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN1124028301

Email: norkhaliza14@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit epidemi akut yang disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Berdasarkan data personal bahwa kasus penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai pada Tahun 2022 ditemukan sebanyak 5 kasus, yang terjadi pada bulan September ada 1 penderita, sedangkan pada bulan Desember terjadi peningkatan yaitu terdapat 4 penderita. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang bersifat analitis dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili/bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sungai Andai di RW 4, yaitu sebanyak 2.293 Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu Uji *Chi-Square* untuk menganalisa hubungan antara perilaku, pengetahuan dan lingkungan terhadap penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara perilaku dengan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan nilai p 0,024 dari nilai α 0,05, ada hubungan antara Pengetahuan dengan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan nilai p 0,031 dari nilai α 0,05 dan ada hubungan antara Lingkungan dengan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan nilai p 0,013 dari nilai α 0,05. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi dan dapat menambah wawasan mengenai Penyakit Demam Berdarah *Dengue* serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal pencegahan.

Kata Kunci : demam berdarah *dengue*, perilaku, pengetahuan, lingkungan

Kepustakaan : 45 (2005-2022)

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute epidemic disease caused by viruses transmitted by Aedes Aegypti and Aedes Albopictus. Based on personal data, there were 5 cases of dengue patients in the Sungai Andai Health Center work area in 2022, which occurred in September there was 1 patient, while in December there was an increase of 4 patients. The type of research used is quantitative which is analytical using a Cross Sectional approach. The population in this study is people who are domiciled / residing in the working area of the Sungai Andai Health Center in RW 4, which is 2,293 Heads of Families. The sampling technique used is Nonprobability Sampling with Accidental Sampling technique. The statistical test used is the Chi-Square Test to analyze the relationship between behavior, knowledge and environment to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The results of this study show that there is a relationship between behavior with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) with a p value of 0.024 from a a value of 0.05, there is a relationship between Knowledge and Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) with a p value of 0.031 from a a value of 0.05 and there is a relationship between the Environment and Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) with a p value of 0.013 from a a value of 0.05. It is hoped that the results of this research can be used as a medium of information and can add insight into Dengue Hemorrhagic Fever and can be applied in everyday life, especially in terms of prevention.

Keywords : dengue hemorrhagic fever, behavior, knowledge, environment

Libraries : 45 (2005-2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sutriyawan. (2022). Studi Retrospektif Gaya Hidup Dan Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif. *Journal of Nursing and Public Health Vol. 10 No. 1 April 2022*.
- Akhmadi. (2012). Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap emam berdarah dengue di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang Vol 4 No.1*, 7-13.
- Ardiansyah, et.al. (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Terhadap Pengendalian Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Medula: Jurnal Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo*, 1-4.
- Arisanti & Suryaningtyas. (2021). Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Spirakel Vol.13 No.1*, 34-41.
- Dinkes Prov. Kalsel. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020*. https://drive.google.com/file/d/14xFfrqAtXQ-OoaKo_HqYpX0rYoBIU_nF/view
- Kemendes RI. (2021, January). *Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Kemendes RI. (2016, December 13). *Kemendes Keluarkan Surat Edaran Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus dan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16121400002/kemendeskeluarkan-surat-edaran-pemberantasan-sarang-nyamuk-dengan-3m-plusdan-gerakan-1-rumah-1->
- Notoatmodjo . (2012.). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Sungai Andai. (2022). *Profil Puskesmas Sungai Andai Kota Banjarmasin 2022*.
- Retang, et.al. (2021). Hubungan Perilaku dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat Vol.3 No.1*, 63-71.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto. (2013). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Ulya Rahmawati, dkk. (2019). Efektivitas Penambahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Buah Majasebagai Aktivator Dalam Pembuatan Kompos. *Journal of Nursing and Public Health*, 34.
- WHO. (2011). *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. Revised and expanded edition (60th ed.)*. SEARO Technical Publication. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204894/B4751.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Wulandari. (2016). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Unsur Iklim, Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Pacitan Tahun 2016. *Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga. Volume 19 No 5*, 45-50.